Checklist Hasil Pengujian White Box Testing Black Box & Grey Box Testing

Checklist Hasil Pengujian White Box Testing

# WHITE BOX TESTING

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Metode White Box Testing | Status | Hasil |
| 1 | Desk Checking | Diterapkan pada fungsi-fungsi penting seperti isDuplicatePhone(). | Ditemukan celah keamanan. |
| 2 | Code Walkthrough | Dibaca bersama untuk identifikasi SQL injection. | Kode tidak aman, perlu sanitasi input. |
| 3 | Formal Inspections | Checklist standar menunjukkan kurangnya validasi dan keamanan. | Sebagaian Tidak lolos semua kriteria. |
| 4 | Control Flow Testing | Semua percabangan diuji (GET, POST, PUT, DELETE). | Lulus |
| 5 | Basic Path Testing | Seluruh jalur dasar diuji dan hasilnya sesuai ekspektasi. | Lulus |
| 6 | Data Flow Testing | Analisis variabel input dan penggunaannya. | Tidak ada validasi, potensi bug ditemukan |
| 7 | Loop Testing | Diuji pada loop pengambilan data (0, 1, N data). | Lulus |

# BLACK BOX TESTING

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pengujian Black Box | Hasil |
| 1 | Boundary Value Analysis | Dilakukan pengujian dengan input umur = 0, 1, 99, 100, 101. Sistem tidak memvalidasi batas bawah/atas umur. |
| 2 | Equivalence Partitioning | Input umur dibagi menjadi kelompok valid (18–60) dan tidak valid (<18, >60). Hasil: Tidak ada pembatasan pada range. |
| 3 | Comparison Testing | Hasil response API dibandingkan antara dua user dengan input sama, hasil: duplikasi gagal ditangani dengan baik. |
| 4 | Decision Table Testing | Jika telepon kosong → gagal, jika duplikat → gagal, jika valid → berhasil. Hasil: Tidak semua aturan dipenuhi sistem. |
| 5 | Sample Testing | Beberapa kombinasi nama, umur, telepon diuji. Respon konsisten untuk input valid. |
| 6 | Robustness Testing | Data tidak lengkap, field kosong, dan data rusak (karakter spesial) tidak ditangani dengan baik oleh sistem. |
| 7 | Behavior Testing | Sistem berperilaku benar dalam GET dan DELETE. POST/PUT rentan kesalahan input. |
| 8 | Performance Testing | Tidak dilakukan secara penuh, namun respons untuk 100 entri diuji. Waktu respon cukup stabil (<1 detik). |
| 9 | Endurance Testing | Tidak dilakukan uji panjang waktu (misal: simulasi 24 jam). Belum diketahui ketahanan sistem. |
| 10 | Cause-Effect Relationship Testing | Jika telepon = duplikat → gagal insert. Jika umur = teks → gagal. Namun sistem belum tangani semua kasus ini. |

# GREY BOX TESTING

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pengujian Grey Box | Hasil |
| 1 | Orthogonal Array Testing | Belum diterapkan secara sistematis, namun kombinasi input nama/telepon/umur telah diuji untuk variasi maksimal. |
| 2 | Matrix Testing | Hubungan antar fitur diuji: misalnya POST dan validasi duplikat. Tidak semua relasi antar fitur diuji. |
| 3 | Regression Testing | Setelah update API, fungsi sebelumnya diuji ulang. Tidak ada regression bug ditemukan. |
| 4 | Pattern Testing | Diuji pola input umum: nama panjang, karakter spesial, nomor telepon asing. Sistem belum tangguh terhadap semua pola. |